



SPIRITUALITAS SEBAGAI JALAN KEHIDUPAN DALAM PENGHAYATAN SPIRITUALITAS HENRICUS LEVEN

SPIRITUALITY AS A WAY OF LIFE IN THE PRACTICE OF SPIRITUALITY BY HENRICUS LEVEN

Thomas Aguino Tube Mukin^{1*}, Eugenius A.B Hera², Timontius Pamlis Leton³

^{1*}Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka, Email : tomimukin@mail.com

²Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka, Email : acokbato@mail.com

³Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka, Email : timontiuspamlisleton@mail.com

*email koresponden: tomimukin@mail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijosse.v2i1.2229>

Abstrack

Spirituality is the deepest dimension within humans that guides life toward true meaning. Henricus Leven views spirituality as a path of life manifested thru the appreciation of noble values such as discipline, cooperation, tolerance, responsibility, and love for others. Thru the appreciation of these values, humans can live fully in relation to God, themselves, and others. This article aims to explore the meaning of spirituality according to Henricus Leven and to elaborate on its application in daily life.
Keywords: Spirituality, path, life, Penghayatani, and Henricus leven.

Abstrak

Spiritualitas merupakan dimensi terdalam dalam diri manusia yang menuntun hidup menuju makna sejati. Henricus Leven memandang spiritualitas sebagai jalan kehidupan yang diwujudkan melalui penghayatan nilai-nilai luhur seperti disiplin, kerja sama, toleransi, tanggung jawab, dan kasih kepada sesama. Melalui penghayatan nilai-nilai tersebut, manusia dapat hidup secara utuh dalam relasi dengan Tuhan, diri sendiri, dan sesama. Artikel ini bertujuan menggali makna spiritualitas menurut Henricus Leven dan menguraikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Spiritualitas, jalan, kehidupan, Penghayatani, dan Henricus leven.

1. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan modern yang serba cepat, manusia sering kehilangan arah dan makna hidup. Banyak orang terjebak dalam rutinitas duniawi tanpa menyadari pentingnya dimensi spiritual. Spiritualitas bukan sekadar praktik keagamaan, melainkan suatu sikap batin yang menuntun manusia hidup dalam cinta, kejujuran, dan tanggung jawab. Henricus Leven menegaskan bahwa spiritualitas harus menjadi jalan hidup yang nyata — bukan hanya diucapkan, tetapi dihayati dan diwujudkan dalam tindakan sehari-hari. Nilai-nilai spiritualitas



yang diajarkan oleh Henricus Leven menjadi pedoman penting untuk menumbuhkan kehidupan yang harmonis dan bermakna. Nilai-nilai tersebut meliputi disiplin, kerja sama, toleransi, tanggung jawab, dan kasih kepada sesama.

2. METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan cara menelusuri literatur dan sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan ajaran dan pemikiran Henricus Leven. Data dikumpulkan dari buku-buku rohani, artikel ilmiah, serta tulisan reflektif yang membahas tentang nilai-nilai spiritualitas dan penerapannya dalam kehidupan manusia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Spiritualitas

Spiritualitas adalah hubungan mendalam antara manusia dan Tuhan yang diwujudkan dalam sikap hidup sehari-hari. Bagi Henricus Leven, spiritualitas bukan hanya soal berdoa, tetapi tentang bagaimana seseorang hidup dengan penuh kasih dan tanggung jawab.

Menurut pendapat para ahli pendapat para ahli mengenai Spiritualitas Pandangan Ahli:

- 1) Smith & Rayment: Spiritualitas menyediakan arah, makna, pemahaman, dukungan, keutuhan batin, dan rasa keterhubungan bagi individu.
- 2) Maya Spencer (RC Psych): Spiritualitas adalah kesadaran akan sesuatu yang lebih agung dari diri sendiri, sesuatu yang melampaui pengalaman indrawi, dan keterhubungan dengan keseluruhan kosmik atau ilahi.
- 3) Florance Nightingale: Spiritualitas adalah sumber energi untuk mempromosikan lingkungan sehat, di mana melayani kebutuhan spiritual sama pentingnya dengan kebutuhan fisik.
- 4) Gusviani: Spiritualitas terkait dengan moralitas, membantu membedakan benar dan salah berdasarkan keimanan dan ketakwaan.

Nilai-nilai Spiritualitas antara lain:

- ✓ Kesadaran akan kehadiran Tuhan
- ✓ Kasih dan kepedulian terhadap sesama
- ✓ Kejujuran dan ketulusan hati
- ✓ Rasa syukur atas kehidupan
- ✓ Ketenangan batin dan penguasaan diri

b. Jalan Kehidupan

Jalan kehidupan adalah perjalanan yang dilalui manusia selama hidupnya, baik dalam hal pengalaman, keputusan, pembelajaran, maupun pencarian makna hidup. Jalan kehidupan dapat berbeda-beda bagi setiap orang karena dipengaruhi oleh nilai, keyakinan, tujuan, serta proses yang dialami masing-masing individu.

1) Makna Jalan Kehidupan

Jalan kehidupan dapat dimaknai sebagai proses manusia dalam menjalani pengalaman, tantangan, kebahagiaan, hingga pencarian jati diri. Semua orang memiliki jalan hidup yang berbeda, dan di dalamnya terdapat pelajaran yang membantu membentuk karakter.



2) Tujuan Jalan Kehidupan

Tujuan manusia menjalani kehidupan adalah untuk menemukan arti keberadaan dirinya, menjadi pribadi yang lebih baik, mengembangkan potensi, serta menghayati nilai spiritual yang mampu menuntun hidup agar memiliki arah dan tujuan.

3) Penghayatan

Penghayatan adalah sikap mendalami dan menjalankan nilai-nilai dalam hidup, bukan hanya mengetahui tetapi menghidupinya dalam tindakan nyata.

c. Arti Spiritualitas

Spiritualitas berarti hubungan batin yang hidup dengan Tuhan dan segala ciptaan-Nya, yang memberikan kekuatan untuk menjalani hidup dengan penuh keikhlasan.

1) Makna Spiritualitas

Makna spiritualitas adalah nilai dan ajaran yang memberi arah hidup menuju kebaikan, kedamaian, serta rasa cinta kasih terhadap sesama. Tujuan Penghayatan Spiritualitas

- ✓ Membentuk pribadi yang bermoral dan berakhlak
- ✓ Menemukan kedamaian dan makna terdalam dalam hidup
- ✓ Menjadi pribadi yang bersyukur serta mampu menerima hidup apa adanya
- ✓ Mengasah cinta kasih, empati, dan kesadaran diri

d. Henricus Leven

Henricus Leven adalah tokoh (sering dikaji dalam kepemimpinan gereja dan nilai spiritualitas) yang dikenal karena pemikiran serta pandangannya mengenai spiritualitas, iman, dan kehidupan roh.

1) Riwayat Hidup Singkat

Henricus Leven dikenal sebagai pribadi yang tekun dalam kehidupan spiritual serta mengajarkan nilai-nilai hidup yang berfokus pada cinta kasih, kedamaian, dan makna rohani. Ia mencontohkan spiritualitas melalui tindakan, bukan hanya ucapan.

2) Nilai-Nilai Henricus Leven

- ✓ Kesederhanaan hidup
- ✓ Cinta kasih universal
- ✓ kedekatan dengan Tuhan
- ✓ Pelayanan kepada sesama
- ✓ Menghargai hidup dan segala ciptaan

3) Nilai-nilai dalam Henricus Leven

Henricus Leven menekankan beberapa nilai yang harus dihidupi dalam kehidupan, antara lain:

- ✓ Disiplin: Menata hidup dengan keteraturan dan kesadaran diri.
- ✓ Kerja Sama: Saling membantu dan mendukung dalam kebaikan.
- ✓ Toleransi: Menghargai perbedaan serta menciptakan kedamaian.
- ✓ Tanggung Jawab: Menjalankan tugas dengan setia dan penuh kesadaran.
- ✓ Kasih kepada Sesama: Dasar dari semua tindakan spiritual yang sejati.

4) Implementasi Nilai Spiritualitas dalam Kehidupan

- ✓ Dalam Keluarga: Nilai kasih, kerja sama, dan tanggung jawab menumbuhkan keharmonisan rumah tangga.



- ✓ Dalam Masyarakat: Toleransi dan disiplin menjadi dasar hidup berdampingan secara damai.
- ✓ Dalam Hidup Bergereja: Mengamalkan nilai-nilai iman melalui pelayanan dan kepedulian terhadap sesama.
- ✓ Dalam Kehidupan Sosial: Menjadi pribadi yang membawa damai, berbuat baik, dan berbelarasa terhadap orang lain.

e. Pembahasan

1) Disiplin

Disiplin merupakan dasar untuk mengarahkan hidup agar teratur dan bermakna. Orang yang berdisiplin mampu mengendalikan diri, menghargai waktu, dan berkomitmen dalam tanggung jawabnya.

2) Kerja Sama

Hidup manusia tidak dapat terlepas dari orang lain. Dengan kerja sama, manusia belajar menghargai dan saling melengkapi demi kebaikan bersama.

3) Toleransi

Toleransi mencerminkan kedewasaan spiritual seseorang. Dengan menghormati perbedaan, kita turut menciptakan kedamaian dan kesatuan dalam masyarakat.

4) Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah tanda kedewasaan iman. Seseorang yang bertanggung jawab sadar bahwa setiap tindakan memiliki konsekuensi moral dan spiritual.

5) Kasih kepada Sesama

Kasih merupakan inti dari seluruh ajaran Henricus Leven. Kasih menuntun manusia untuk melihat sesamanya sebagai saudara dan mencintai tanpa pamrih. Dengan kasih, manusia memancarkan wajah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.

4. KESIMPULAN

Spiritualitas sebagai jalan kehidupan merupakan panggilan bagi setiap manusia untuk hidup dengan penuh kesadaran akan kehadiran Tuhan dan sesama. Henricus Leven mengajarkan bahwa nilai-nilai seperti disiplin, kerja sama, toleransi, tanggung jawab, dan kasih adalah fondasi utama untuk membangun kehidupan yang berlandaskan iman dan kemanusiaan.

Dengan menghayati nilai-nilai spiritualitas ini, manusia belajar untuk mencintai dengan tulus, bekerja dengan hati, serta berbuat baik tanpa pamrih. Spiritualitas bukan sekadar ritual, melainkan gaya hidup yang menumbuhkan kedamaian, keadilan, dan kebahagiaan sejati.

Pada akhirnya, spiritualitas menjadi jalan hidup yang menyatukan dimensi rohani dan sosial manusia, sehingga setiap tindakan, perkataan, dan keputusan mencerminkan kasih Allah yang hidup di dalam diri manusia. Hidup yang demikianlah yang menjadi kesaksian nyata dari nilai-nilai spiritualitas Henricus Leven.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Leven, Henricus. Ajaran Spiritualitas dan Kehidupan Kristiani.
 Doohan, L. (2003). Spirituality and Human Development. Pauline Publications.
 Groome, Thomas. (2011). Christian Religious Education. Harper Collins.



Susanto, A. (2016). Pengantar Teologi Spiritualitas. Kanisius.